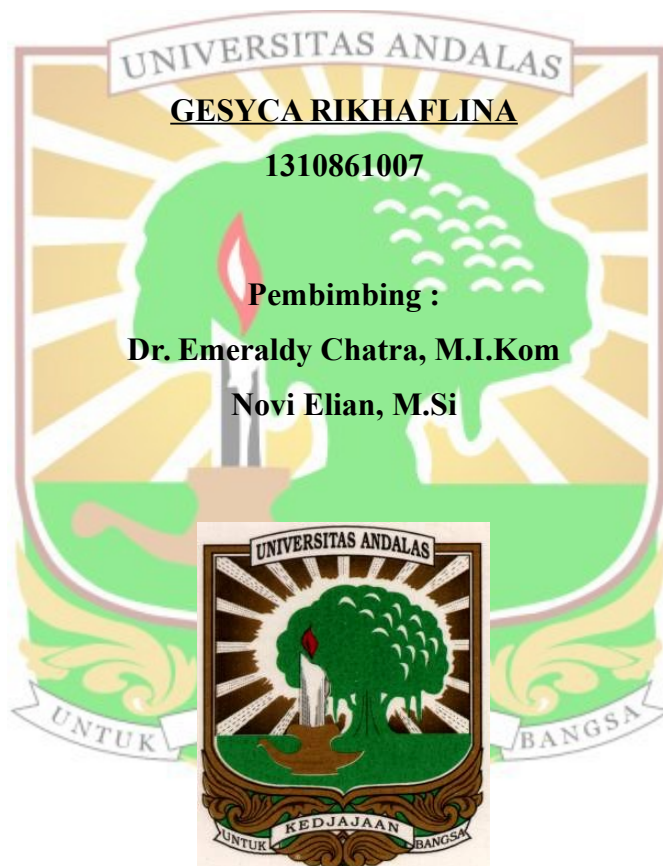


**KOOPTASI MEDIA TELEVISI TERHADAP  
*FREEDOM OF SPEECH* DALAM *STAND UP COMEDY***

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas**



**GESYCA RIKHAFLINA**

**1310861007**

**Pembimbing :**

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**

**Novi Elian, M.Si**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2017**

## ABSTRAK

### KOOPTASI MEDIA TELEVISI TERHADAP *FREEDOM OF SPEECH* DALAM *STAND UP COMEDY*

Oleh:

**GESYCA RIKHAFLINA**  
1310861007

Pembimbing:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom**  
**Novi Eliau, M.Si**

*Stand up comedy* adalah sebuah genre komedi baru dimana seseorang melakukan monolog yang lucu di atas panggung dengan memberikan pengamatan, pendapat, atau pengalaman pribadinya. *Stand up comedy* lahir sebagai *freedom of speech* di Indonesia dan sering digunakan sebagai salah satu senjata ampuh untuk melemparkan kritik serta mengutarakan keresahan. Namun, seiring perkembangan *stand up comedy* yang cukup pesat mulai menggeser esensinya sebagai wadah *freedom of speech*. Hal ini disebabkan oleh kooptasi televisi yang menjadikan *stand up comedy* sebagai sebuah produk televisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk kooptasi media televisi terhadap *freedom of speech* dalam *stand up comedy* dengan menggunakan teori Hegemoni Antonio Gramsci. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan paradigma kritis. Pengumpulan data dilakukan dengan mewawancarai empat orang *comic* dari komunitas *Stand Up Indo Padang* yang sudah pernah tampil di televisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah televisi mengadopsi *stand up comedy* menjadi sebuah produk televisi, media televisi menanamkan ideologi kapitalisme berupa penghargaan, kebanggaan, dan persaingan bagi para *comic*. *Comic* secara tidak sadar mengikuti aturan-aturan yang diberikan oleh televisi, yang sebenarnya adalah bentuk kooptasi televisi terhadap *freedom of speech* dalam *stand up comedy*. Sehingga dengan itu, televisi mampu melanggengkan kekuasaannya terhadap para *comic*. *Stand up comedy* kemudian dimanfaatkan untuk mencapai kepentingan-kepentingan media itu sendiri, yaitu kepentingan bisnis dan politik pemilik modal media tersebut.

**Kata kunci : Kooptasi Televisi, *Stand Up Comedy*, *Freedom of Speech*, Hegemoni**

## **ABSTRACT**

### **TELEVISION COOPTATION TOWARDS FREEDOM OF SPEECH IN STAND UP COMEDY**

**By:**

**GESYCA RIKHAFLINA  
1310861007**

**Supervisors:**

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom  
Novi Elian, M.Si**

*Stand up comedy is a new genre of comedy when a person do a humorous monologue on stage by giving observation, opinion, or personal experience. Stand up comedy was born as freedom of speech in Indonesia and usually used as a powerful weapon to hurl criticisms and express concerns. However, as the development of stand up comedy, its quiet rapidly began to shift its essence as a forum for freedom of speech. This is caused by cooptation of television that makes stand up comedy as a television product.*

*This research aims to determine how the shape of media cooptation in television towards the freedom of speech in stand up comedy using the theory of Hegemony by Antonio Gramsci. This research was conducted using qualitative approach and the critical paradigm. Collecting the data done by interviewing four comic from Stand Up Indo Padang community who have appeared on television.*

*The result of this research showed that after television adopted stand up comedy as a television product, the television media impose the ideology of capitalism in the form of recognition, pride, and competition for the comic. Comic unconsciously follow the rules given by the television, which is actually a form of cooptation by the television of freedom of speech in stand up comedy. So with that, television is able to maintain it's power against the comic. Stand up comedy is then used to achieve the interests of the media itself, which are business and capital owners political interest.*

**Keywords : Media Cooptation, Stand Up Comedy, Comic, Freedom of Speech, Hegemony**